

## EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN COVID-19 DI WILAYAH DANAU KELURAHAN HARAPAN BARU BEKASI UTARA

Dovina Navanti<sup>1\*</sup>, Ibnu Susanto<sup>1</sup>, Sophia Shanti<sup>1</sup>, Wahyu Kartika<sup>1</sup>, Haudi Hasaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Lingkungan; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp : (021) 88955882, 889955883, [dovina.navanti@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dovina.navanti@dsn.ubharajaya.ac.id), [ibnu.susanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:ibnu.susanto@dsn.ubharajaya.ac.id), [sophia.shanti@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:sophia.shanti@dsn.ubharajaya.ac.id), [wahyukartika66@gmail.com](mailto:wahyukartika66@gmail.com), [haudi.hasaya@ubharajaya.ac.id](mailto:haudi.hasaya@ubharajaya.ac.id)

\*Korespondensi : [dovina.navanti@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dovina.navanti@dsn.ubharajaya.ac.id)

Diterima: 29 Juni 2021 ; Review: 7 Juli 2021 ; Disetujui: 27 Juli 2021 ; Diterbitkan: 31 Juli 2021

### Abstract

*Public awareness of the COVID-19 pandemic is very lacking, many people ignore Covid-19. Based on the latest data from the [pikokabsi.bekasikab.go.id](http://pikokabsi.bekasikab.go.id) page, positive confirmed cases of Covid-19 in 2021 reached a total of 20,224 cases. Thus, it is necessary to make efforts to increase public awareness about preventing family-based Covid-19 transmission to help raise public awareness in Bekasi. With the number of positive patients exposed to this virus which is increasing, the community does not stop worrying and there are new policies from the government. There are so many factors that cause the continued increase in Covid-19 patients, one of which is public awareness about Covid-19, making the government easily identify cases. In this case, the program that we have carried out is to provide understanding to residents both in the Duta Harapan Bekasi Housing and the surrounding community regarding the prevention and spread of Covid-19. Seeing from the potential of people who ignore the government's appeal that we are required to work, study and worship at home for a while to prevent the transmission of Covid-19. We have conducted an education program for the community in Duta Housing Lake, Harapan Baru Village, North Bekasi, Bekasi City. From the results of the interview, it can be seen that the community does not fully understand about Covid-19. So the solution we are doing is to provide education directly to the public by distributing masks, providing hand sanitizers and spraying disinfectant liquid to public facilities, the aim is also to provide an understanding to the wider community about Covid-19 and its prevention standards according to the government in the hope of bringing changes in the form of potential improvements. public understanding of Covid-19.*

**Keywords** : Education, public awareness, prevention and spread of Covid-19

### Abstrak

Kesadaran masyarakat terhadap masa pandemi Covid-19 ini sangatlah kurang, banyak masyarakat yang menghiraukan Covid-19. Berdasarkan data terbaru laman [pikokabsi.bekasikab.go.id](http://pikokabsi.bekasikab.go.id) kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di tahun 2021 mencapai total 20.224 kasus. Dengan demikian perlu dilakukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19 berbasis keluarga untuk membantu kesadaran masyarakat di Bekasi. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak sadaran masyarakat tentang

Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada warga baik di Danau Perumahan Duta Harapan Bekasi maupun masyarakat sekitar mengenai pencegahan dan penyebaran itu Covid-19. Melihat dari potensi masyarakat yang menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program edukasi kepada masyarakat di Perumahan Duta, Kelurahan Harapan Baru, Bekasi Utara, Kota Bekasi. Dari hasil wawancara, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum memahami betul mengenai Covid-19. Maka solusi yang kami lakukan memberi edukasi secara langsung kepada masyarakat dengan menyebarkan masker, memberikan hand sanitizer dan menyemprotkan cairan desinfektan ke fasilitas umum, tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19 dan standar pencegahannya sesuai pemerintah dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

**Kata kunci :** Edukasi, kesadaran masyarakat, penyebaran Covid-19

## 1. PENDAHULUAN

Wabah Corona Virus Disease-19 (Covid-19) semakin mengkhawatirkan. Corona Virus merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona Virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Setiawan, et al., 2020). Covid-19 disebabkan oleh virus Sars-CoV-2 yang merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 beberapa di antaranya, gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 dan 14 hari adalah masa inkubasi terpanjang Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas di kedua paru-paru, tetapi ada juga beberapa yang terjangkit namun, tanpa gejala fisik yang bisa dilihat (Handayani, et al, 2020)

Bukan hanya di Negara luar saja, di Indonesia wabah ini juga semakin berkembang dan menyebabkan kekhawatiran dari seluruh lapisan masyarakat. Seperti diketahui bahwa Presiden Republik Indonesia mengumumkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 yang telah menetapkan bahwa bencana nonalam penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19) ini adalah sebagai bencana nasional. Berdasarkan bukti yang telah diteliti, Covid-19 telah dapat ditularkan melalui kontak dekat dan juga droplet. Masyarakat yang rentan terinfeksi yaitu mereka yang berhubungan dekat dengan pasien Covid-19 dan atau yang merawat pasien Covid-19. Di Indonesia, pemerintah sudah menghimbau masyarakatnya dengan cara memberikan protokol kesehatan untuk menghindari dari penularan wabah Covid-19 dengan beberapa cara, yaitu dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan bilas dengan air mengalir. Setelah itu, jangan memegang hidung, mulut, mata, serta wajah sebelum mencuci tangan dengan bersih. Cuci tangan sesampai di tempat kerja, tempat umum, dan sehabis berpergian dari

luar rumah. Cuci tangan sebelum menyiapkan dan juga memakan makanan. Cuci tangan setelah menggunakan toilet umum ataupun toilet pribadi. Jangan lupa untuk menggunakan hand sanitizer/cairan pembersih tangan lainnya apabila tidak ada air di sekitar, kedua dengan menggunakan masker bila keluar rumah dan saat berada di tempat umum, selanjutnya menutup mulut ketika batuk atau bersin atau bila tidak menggunakan masker. Pakailah tangan ataupun tisu ketika batuk dan bersin serta jangan lupa mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer setelahnya, keempat yaitu menghindari keramaian dan bila berada ditempat umum, beri jarak 1 meter dengan orang sekitarnya (*Physical Distancing*), kelima adalah lakukan *Self Quarantine* di rumah saja dan juga tidak berpergian kemanapun kecuali hanya dengan alasan mendesak, terakhir pergilah ke rumah sakit apabila merasakan gejala dari Covid-19 (Pujaningsih & Sucitawathi, 2020).

Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah untuk memperdayakan masyarakat yang sebelumnya tidak mampu menjadi mampu untuk mengembangkan masyarakat itu sendiri menjadi lebih maju. Pemberdayaan itu sendiri diharapkan merubah tatanan hidup masyarakat menjadi lebih maju, sebagaimana cita-cita kita bersama menjadikan masyarakat yang adil dan makmur dan sejahtera (Sarifudin, et al., 2020).

Guna mencegah penyebaran Covid-19 Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal mengimbau tiap Desa untuk membuat pos jaga 24 jam dan melakukan penyemprotan disinfektan di tempat-tempat tertentu (Bahar, 2020) Kesadaran masyarakat, menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 yang menular dan mematikan. Berbagai program yang dilakukan, *lockdown*, *social distancing* maupun konsep lainnya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi, maka program tersebut tidak akan pernah berhasil. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar himbauan-himbau yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat setempat. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan memahami bahaya, Covid-19 salah satu program yang perlu dilakukan sosialisasi secara rutin di seluruh wilayah. Kemudian juga edukasi membudayakan warga untuk pola hidup bersih.

Pencegahan penyebaran wabah Covid-19 yang semakin luas, maka diperlukan bukan hanya pemerintah saja yang harus bergerak untuk menghadapi pandemi wabah Covid-19 ini, tetapi juga warga dan berbagai lapisan masyarakat harus mengambil peran juga. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankan protokol yang sudah dibuat pemerintah. Dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol tersebut. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran warga Perumahan Duta Harapan dan masyarakat pengunjung danau adalah dengan melalui berbagai macam program. Hal ini juga dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berisi tentang edukasi tentang pencegahan dan penyebaran yang dilakukan untuk memberhentikan rantai penyebaran Covid-19.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah rincian metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan wawancara dengan warga Perumahan Duta Harapan dan pengunjung danau.
- b. Sosialisasi dengan memberikan edukasi lisan mengenai penyebaran Covid-19.
- c. Memberikan penjelasan mengenai penerapan protokol kesehatan 3M untuk pencegahan dan penyebaran

- d. Penyemprotan desinfektan di sekita danau di Perumahan Duta Harapan dan fasilitas umum.
- e. Memberikan masker dan hand sanitizer kepada warga Perumahan Duta Harapan dan masyarakat sekitar yang berkunjung di danau.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perumahan Duta Harapan dipilih menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat karena terdapat danau dan banyak warga sekitar maupun masyarakat berkunjung sebagai tempat berlibur dan bermain anak-anak, dari hasil observasi tim pengabdian kepada masyarakat banyak warga dan masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan, terutama banyak warga dan masyarakat yang tidak menggunakan masker. Dari hasil pengamatan tersebut maka program ini dibentuk dengan tujuan untuk memberikan edukasi tentang protokol kesehatan bagaimana menjaga kesehatan dan pencegahan tertularnya covid-19, oleh sebab itu kami harus melalui prosedur dan protokol kesehatan dalam menanggulangi penyebaran covid 19 ini, kami melakukan beberapa pendekatan agar program yang telah direncanakan tercapai. Tim pelaksana sebelumnya melakukan kegiatan observasi dan kordinasi dengan baik dengan mengajukan perizinan kepada Kelurahan Harapan Baru , kemudian diteruskan ke RW Perumahan Duta Harapan sehingga dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terbilang sesuai prosedur dan resmi. Dalam kondisi pandemi ini, pemerintah menerapkan protokol Kesehatan, salah satunya adalah memakai masker. Dilihat dari kondisi warga dan masyarakat yang berkunjung di danau Perumahan Duta Harapan, rawan akan penyebaran covid-19 kesadaran akan penggunaan masker masih sangat rendah. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah warga dan masyarakat sebagai pengunjung danau. yang masih terlihat tidak menerapkan protokol kesehatan terutama penggunaan masker.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

**Gambar 1.** Pelaksanaan Edukasi Protokol Kesehatan (1)



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

**Gambar 2.** Pelaksanaan Edukasi Protokol Kesehatan (2)

Dalam kegiatan ini dilakukan pemaparan secara lisan mengenai edukasi Covid-19 dan pentingnya menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah. Masyarakat khususnya pengunjung di danau banyak yang tidak memahami pentingnya memakai masker, hal ini terbukti dengan masih banyak didapati pengunjung yang tidak memakai masker sebagai upaya preventif Covid-19. Warga dan masyarakat antusias menerima edukasi lisan dan pembagian masker. Jika ditinjau kembali, menurut French Standardization Association (AFNOR Group) dalam (Anjuran penggunaan masker WHO dalam konteks COVID-19) penggunaan masker non medis dapat menyaring partikel padat atau filtrasi droplet hingga 70% sehingga membantu mencegah masuknya atau keluarnya partikel padat maupun droplet dari seseorang.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2021)

**Gambar 3.** Pembagian Masker di Danau Perumahan Duta Harapan (1)



Sumber : Hasil pelaksanaan (2021)

**Gambar 4.** Pembagian Masker di Danau Perumahan Duta Harapan (2)

Penggunaan *hand sanitizer* adalah hal yang sangat penting bagi kita karena bisa membuat tangan kita bisa bersih dan bebas dari kuman. Disaat kondisi pandemi seperti ini, salah satu solusi membersihkan tangan adalah dengan handsanitizer dan karena belum tersedianya handsanitizer di lingkungan danau Perumahan Duta Harapan. Penggunaan hand sanitizer sangat mudah dengan meneteskan gel pada telapak tangan kemudian meratakan ke permukaan telapak tangan. Pembagian *hand sanitizer* di area yang berpotensi banyak orang berkumpul disekitar tempat bermain anak, berharap agar *hand sanitizer* dapat menjadi cairan pembersih tangan bagi mereka yang tidak memiliki akses cuci tangan dengan air dan sabun setiap saat. *Hand sanitizer* ini dapat bermanfaat untuk mendukung masyarakat hidup bersih dan sehat dalam rangka melawan covid-19. Dengan bantuan handsanitizer dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dan memutus mata rantai penularan virus covid-19.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2021)

**Gambar 5.** Pembagian Masker di Danau Perumahan Duta Harapan (1)



Sumber : Hasil pelaksanaan (2021)

**Gambar 6.** Pembagian Masker di Danau Perumahan Duta Harapan (2)

Penyemprotan disinfektan di lokasi danau Perumahan Duta Harapan, program penyemprotan disinfektan ditujukan kepada masyarakat agar terhindar dari virus Covid-19 dan mengedukasi masyarakat selalu melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala. Masyarakat akan kebersihan dan memutus mata rantai penularan virus Covid-19.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2021)

**Gambar 7.** Penyemprotan Desinfektan di Tempat Bermain (1)



Sumber : Hasil pelaksanaan (2021)

**Gambar 8.** Penyemprotan Desinfektan di Tempat Bermain (2)

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan menyemprotan disinfektan secara merata ke fasilitas umum seperti tempat duduk, dan tempat bermain anak-anak di sekitar danau perumahan duta harapan. Penyemprotan disinfektan secara berkala dapat dilakukan oleh pengurus RT atau RW di Perumahan Duta Harapan merupakan tambahan prosedur yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2021)

**Gambar 9.** Penyemprotan Desinfektan di Fasilitas Umum (1)



Sumber : Hasil pelaksanaan (2021)

**Gambar 10.** Penyemprotan Desinfektan di Fasilitas Umum (2)

#### **4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berikut kesimpulan dan rekomendasi dari hasil pengabdian yaitu kegiatan pengabdian masyarakat di Danau Perumahan Duta Harapan didukung dengan sangat baik oleh warga dan masyarakat, meningkatkan pemahaman pencegahan dan penyebaran Covid-19. Dengan adanya kegiatan pembagian masker ini diharapkan dapat membangun kebiasaan warga dan masyarakat khususnya pengunjung danau di Perumahan Duta Harapan untuk selalu menggunakan masker sebagai salah satu upaya preventif agar terhindar dari penularan Covid-19. Perlu dilakukan pemberian *hand sanitizer* dan penyemprotan disinfektan secara berkala oleh pihak pengurus RT atau RW Perumahan Duta Harapan dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19. Perlunya keterlibatan pihak pengurus Perumahan Duta Harapan dalam pengawasan menerapkan protokol kesehatan bagi pengunjung di danau akan sangat membantu program pemerintah dalam menanggulangi Covid-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bahar, H. (2020). *PKM Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Keterlibatan sebagai Relawan Satgas Covid-19 dalam Penyemprotan Disinfektan Di Desa Jabungsisir.*

- Handayani, Diah, et all. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *JURNAL RESPIROLOGI INDONESIA*.
- Pujaningsih, N. N., & Sucitawathi, I. G. A. A. D. (2020). Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 di Kota Denpasar. *Moderat*, 6(3), 458–470.
- Sarifudin, S., Maya, R., Maulidina, Y., Rahayu, S., & Anggraini, R. P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan, Kesehatan Dan Pendidikan Melalui Program Ecomasjid Di Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 39–53. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/khidmatul/article/view/983>
- Setiawan, F., Puspitasari, H., Sunariani, J., & Yudianto, A. (2020). Molecular Review Covid19 from the Pathogenesis and Transmission Aspect. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1si), 93. <https://doi.org/10.20473/jkl.v12i1si.2020.93-103>